BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Pembangunan negara Indonesia memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut berasal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sumber dana dari dalam negeri selain dari sektor migas dan non-migas adalah pajak. Seiring dengan menipisnya cadangan migas, penerimaan dari sektor non-migas dan pajak semakin ditingkatkan. Diharapkan dengan meningkatnya peranan pajak dalam menopang penerimaan negara, perekonomian negara akan semakin baik dan Indonesia dapat segera keluar dari krisis yang berkepanjangan.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak, antara lain dengan melakukan reformasi sistem perpajakan pada tahun 1983, dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tahun 2000. Sejak reformasi perpajakan tahun 1983, sistem pemungutan pajak telah mengalami perubahan yang cukup mendasar yaitu *official assesment system* menjadi *self assesment system*. Berbeda dengan *official assesment system*, dalam *self assesment system*, Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya.

Tapi walaupun Wajib Pajak sudah diberikan kepercayaan oleh pemerintah untuk melakukan kewajiban perpajakannya sendiri masih ada saja wajib pajak yang melakukan kecurangan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan nya petugas pajak juga melakukan pengawasan dan melakukan pemeriksaan apabila diduga terjadi kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak.

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Di Kota Bandung Tunggakan pajak bumi dan bangunan (PBB) meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir.Untuk tahun ini, target pendapatan PBB kembali tidak mencapai sasaran. Pasalnya, beberapa perusahaan besar menunggak membayar PBB pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bandung. Perusahaan yang menunggak di antaranya PT Dirgantara Indonesia (DI), pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan, dan pengusaha tekstil di kawasan Cicadas hingga Rp200 juta. ”PBB Kota Bandung tidak mencapai target karena banyak perusahaan yang menunggak. Tapi,secara total pendapatan pajak kumulatif tertolong oleh biaya perolehan hak tanah dan bangunan (BPHTB) yang melonjak tajam karena adanya perumahanbaru,”kata Kasie Administrasi Bagi Hasil Pajak Pusat Dispenda Rachmat Satiadi kemarin. Dia menyebutkan,target capaian PBB perkotaan 2008 yakniRp214,6miliar,tapihanya terealisasi Rp180,9 miliar atau 84%.Sementara,BPHTB dari target Rp150,3

miliar terealisasi Rp207,7 miliar atau sekitar 138%.Dengan demikian,total pencapaian PBB dan BPHTB Rp390,4 miliar atau 105%. Jumlah wajib pajak seluruhnya di Kota Bandung itu mencapai 464.156.Sekitar 70 persennya adalah wajib pajak di atas Rp2 juta–2 miliar, sementara sisanya di bawah Rp2 juta.Tunggakan PBB terbesar masuk dalam kategori yang penghasilan wajib pajaknya lebih dari Rp2 juta.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat Laporan Kerja Praktek (KP) dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PELAKSANAAN PEMERIKSAAN LAPANGAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG CICADAS".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Adapun maksud dari penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan Yang dilakukan oleh bagian Pemriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui gambaran umum Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan Yang dilakukan oleh bagian Pemeriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

2. Untuk mengetahui Peraturan-peraturan Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan Yang dilakukan oleh bagian Pemriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.
3. Untuk mengetahui mengenai Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan Yang dilakukan oleh bagian Pemriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya kerja praktek terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan mengenai Pelaksanaan Pemeriksaan Lapangan Yang dilakukan oleh bagian Pemriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandungt Cicadas.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan, salah satunya yaitu dalam merekrut pegawai baru sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

   Pihak lain yang dimaksud adalah pembaca. Laporan kerja praktek ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai Tinjauan Atas Prosedur Pelaksanaan

Pemeriksaan Lapangan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek, penulis menggunakan *Metode Block Release* yaitu suatu metode pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan berdasarkan jam kerja yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan kerja praktek yang penulis lakukan.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan Penerimaan dan Pengolahn SPT Orang Pribadi dan Badan pada seksi Pelayanan Tempat Pelayanan Terpadu KPP Pratama Bandung Cicadas.

   b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwewenang untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas pada Seksi Pelayanan, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 781 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yakni mulai tanggal 2 Juli 2010 sampai dengan 13 Agustus 2010, pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan istirahat pukul 12.00 sampai pukul 13.00 WIB.